

**Coptic Orthodox Patriarchate**  
**His Holiness Pope Tawadros II**  
Pope of Alexandria and  
Patriarch of the See of St. Mark  
**The Papal Center**



بطيركية الأقباط الأرثوذكس  
قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني  
بابا الإسكندرية  
وبطيرك الكرازة المرقسية  
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Ⲭⲁⲟⲩⲁⲗⲣⲟⲥ

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

0235365880

تليفون: 024822580 فاكس:

*Indonesian*

## **Pesan Kepausan pada Hari Raya Natal tahun 2018**

**Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus, Allah yang Mahaesa. Amen.**

Kuucapkan selamat Tahun Baru 201 dan Selamat Hari Raya Natal, Pesta pertama peringatan Tuhan yang kita rayakan setiap tahun.

Kusampaikan salamku bagi semua: para Bapa Metropolitan, para Uskup, pada imam Hegumens, dan seluruh para imam Para daikon, para pelayan, semua anggota gereja di luar negeri dan semua umat Kristen Koptik dalam gereja. kita terbentang di seluruh dunia. Di Eropah, di Amerika Utara dan Selatan, Afrika, Asia dan Australia. Kuucapkan selamat bagimu semua pada hari raya ini, hari raya Natal yang mulia.

Natala adalah awal baru yang dirayakan setiap tahun. Kita mengenang ciptaan pertama saat Allah menciptakan Adam dan Hawa, Allah memberikan mereka eksistensi, dan memulai kehidupan baru lewat mereka. Mereka menikmati hidup dengan Allah dan menghidupi kehidupan yang indah dan murni. Tetapi saat dosa memasuki kehidupan mereka, mereka memutuskan hubungan yang kuat yang mengikat mereka kepada Allah. Adam menjadi penakut dan menyembunyikan diri, dan sama dengan Hawa. Mereka terpisah jauh dari hadirat Allah. Manusia hidup dan bertambah banyak seturut perintah, dan banyak bangsa serta ras manusia tersebar di seluruh dunia. Ke Afrika, Asia, dan Eropah Sham, Ham, dan Japeth berpencar. Manusia terserbar dan juga dosa, pertikaian, kejahatan, dan kekerasan manusia. Ras manusia menjadi gemar dalam eprang, baik secara intenal atau eksternal. Kita mendengar banyak konflik di dunia. Mari kita renungkan: apakah penyelesaian dalam menghadapi pertikaian ini? Bagaimana seharusnya manusia menghadapinya?

Secara factual, dalam kisah Natal, kita dapat menemukan jawaban pertanyaan ini. Jawaban untuk pertanyaan ini adalah agar manusia harus hidup dalam pikiran dan roh masa kanak-kanak.

Yesus Kristus lahir di Betlehem daerah Judea sebagai bayi kecil. Kemudian dia bertumbuh menjadi anak, kemudian menjadi anak muda. Setiap kali kita rayakan Natal, kita merayakan masa kanak-kanak. Kita dapat berkata bahwa masa kanak-kanak adalah penyelesaian dari masalah. Bagaimana? Tentu, saya tidak bermaksud masa kanak-kanak, tahun-tahun pertama kehidupan manusia, tetapi yang kumaksud adalah Roh masa kanak-kanak dan roh yang dapat kita temukan pada setiap anak.

Dalam ikon Natal, Bunda kita sang Perayawan Maria berpakaian biru menggambarkan surga kedua. Bintang besar pada pakaiannya melambangkan keperawanannya sebelum, selama, dan setelah melahirkan. Dia memeluk bayi kecil, yang dilahirkan di Betlehem dan membungkusnya dalam kain bedongan. Dia datang untuk mati dan menawarkan diriNya sendiri untuk kepentingan seluruh dunia. Kamu juga akan menemukan dua binatang disamping palungan mewakili umat Yahudi dan umat bangsa-bangsa yang lain. Di bawah ikon, kamu akan menemukan gambar anak domba, yang biasa dipersembahkan sebagai kurban. Ini adalah symbol Kurban abadi, yaitu penyaliban Tuhan kita Yesus Kristus untuk penenbusan manusia. Dalam ikon, kita melihat bayangan malam pada kelahiran Tuha kita Yesus Kristus.

Masa kanak-kanak adalah penyelesaian permasalahan secara sifatnya dan rohnya. Alkitab dalam Matius 18 menyebutkan bahwa Tuhan kita Yesus Kristus mengajarkan kita : " sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam erajaan Sorga (Mat.18:3) Bagaimanakah kita kembali? Kembali seharusnya lewat sifat-sifat yang dinyatakan dalam anak-anak. Sifat-sifat ini ada dalam pribadi-pribadi pada kisah natal itu.

Pertama, mari kita lihat kesederhanaan anak-anak. Kita akan menemukan dengan sangat jelas dinyatakan dalam para gembala yang sederhana yang berada dalam padang belantara dan padang pasir menggembalakan kawanan mereka. Malaikat muncul kepada mereka dan memberikan mereka kabar kembira. Para gembala tidak hidup dalam satu tempat. Mereka pindah dari satu tempat ke tempat lain. Namun demikian, kesederhanaan dinyatakan dalam perjalanan, makanan, minuman dan perumahan mereka. Kesederhanaan adalah segalanya. Seorang perlu untuk kembali kepada kesederhanaan.

Hal kedua yang digambarkan anak-anak adalah percaya, iman, dan kepercayaan diri. Anak-anak percaya dalam segala hal karena keluguan mereka. Kita temukan dalam peristiwa ini dan dalam kisah kisah natal seperti St.Zakaria sang imam dan istrinya Elisabeth. Saat Zakariah sang imam mendengarkan pernyataan dari malaikat, dia menjadi teduh diam seperti Rahim Elizabeth yang menjadi hening juga. Juga, surga kelihatan menjadi hening. Namun pada waktunya, Allah memberi mereka putera teragung diantara semua yang pernah dilahirkan wanita, Yohannes pembaptis yang banyak dibicarakan oleh kita suci. St.Elisabeth, dalam pernyataan yang kuat berkata, "Inilah yang telah Tuhan lakukan kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak. (Luk.1:25).

Kualitas ketiga yang kita temukan dalam anak anak adalah kepolosan. Anak itu bagaikan sehelai kertas putih, digambarkan oleh kemurnian hati yang ekstrim. Kita menemukan kualitas ini dengan sangat jelas dalam diri Bunda kita sang perawan St.Maria, yang menerima pernyataan malaikat dan menjawabnya dengan polosan yang besar. "Bagaimana ini bisa terjadi, karena saya tidak mengenal seorang pria?" (Luk.1:34). Saat malaikat menjelaskannya, "Roh Kudus akan turun atasmu, dan kuasa yang mahatinggi akan menaungimu; oleh Karen itu, juga, sang Kudus yang akan kau lahirkan kan disebut Anak Allah." (Luk.1:35). Kita melihatnya dalam kepolosan dan kesederhanaan menjawab: "Aku ini hamba Tuhan! Terjadilah padakku menurut perkataanmu." (Luk.1:38). Ini adalah sifat masa kanak-kanak. Dunia membutuhkan sifat ini sekarang.

Kualitas keempat yang kita temukan dalam kehidupan anak-anak adalah sifat gembira dan penuh kegembiraan. Sebagaimana kita semua tahu, anak-anak suka musik, lagu-lagu, dan bernyanyi. Dalam kisah natal, kita temukan kisah para malaikat menampak diri dengan sukacita. Mereka bagaikan paduan suara agung dengan lagu surgawi : “Kemuliaan kepada Allah di tempat mahatinggi, dan damai di bumi, kepada orang yang berkehendak baik!” (Luk.2:14). Ini adalah kata-kata yang kuat dipenuhi dengan sukacita dan yang disertai dengan musik. Dunia perlu belajar musik karena musik adalah seni yang sangat halus. Saat seseorang belajar musik, dia bisa terhindar dari dosa karena musik menaikkan perasaannya. Saat seseorang belajar musik, dan saat dia hidup dalam sukacita, dia akan merasakan bahwa kehidupannya adalah kehidupan yang indah sehingga dia mampu mengatasi semua pertikaian.

Sifat kelima yang kita temukan dalam masa kanak-kanak adalah sifat bijaksana. Kamu mungkin bertanya: “bijaksana, bagaimana? Bijaksana itu untuk orang dewasa!” Sering sekali anak-anak muda dalam jawaban-jawaban mereka dan sifat-sifat mereka menunjukkan kebijaksanaan yang agung. Mungkin kebijaksanaan anak-anak menolong menyelesaikan permasalahan orang-orang dewasa. Kita temukan kebijaksanaan dalam diri orang-orang majus yang bijaksana yang datang dari Timur untuk mempersembahkan persembahan mereka emas, kemenyan, dan mur.

Kita menemukan kelima sifat-sifat ini dalam masa kanak-kanak. Kisah natal mengundang kita untuk menghidupkan sifat-sifat ini. Melalui ini, kita dapat menghadapi konflik yang meresap dan tersebar di seluruh dunia.

Saya bersukacita mengirimkan pesan ini kepadamu dan mengucapkan selamat bagimu pada sukacita agung ini, yang adalah bagi semua. Di negeri Mesir bersama dengan Presiden Abdel Fattah Al-Sisi, kami lebih bersukacita, kami meresmikan gereja baru di pusat administratif yang baru, dimana Mesir sedang membangun. Pusat ini, dibangun sebagai proyek mirip seukuran Singapura, yang menjadi proyek panjang dan sangat ambisius. Tahun lalu 2017, Presiden Mesir mengumumkan mulai pembangunan gereja terbesar dan Masjid terbesar di negeri Mesir di Pusat Administratif.

Pada pesta ini kita meresmikan tahap pertama pembangunan Katedral ini, yang akan disebut Katedral Kelahiran Kristus, bersama dengan Presiden, dan bersama dengan semua yang terkasih dalam prajurit angkatan, dan perusahaan bangunan yang mengerjakan proyek ini dengan perusahaan bangunan, insinyur, teknisi, dan ratusan para pekerja.

Selamat hari Raya Natal. Doaku dan salamku yang terbaik bagi seluruh gereja kita di seluruh dunia. Kumohonkan doa yang tak putus untuk perdamaian, dan semoga kehidupan yang damai tertanam di seluruh dunia. Segala kemuliaan dan hormat, bagi Allah kita, sekarang dan selamanya, Amen.

*Pawadra II*